



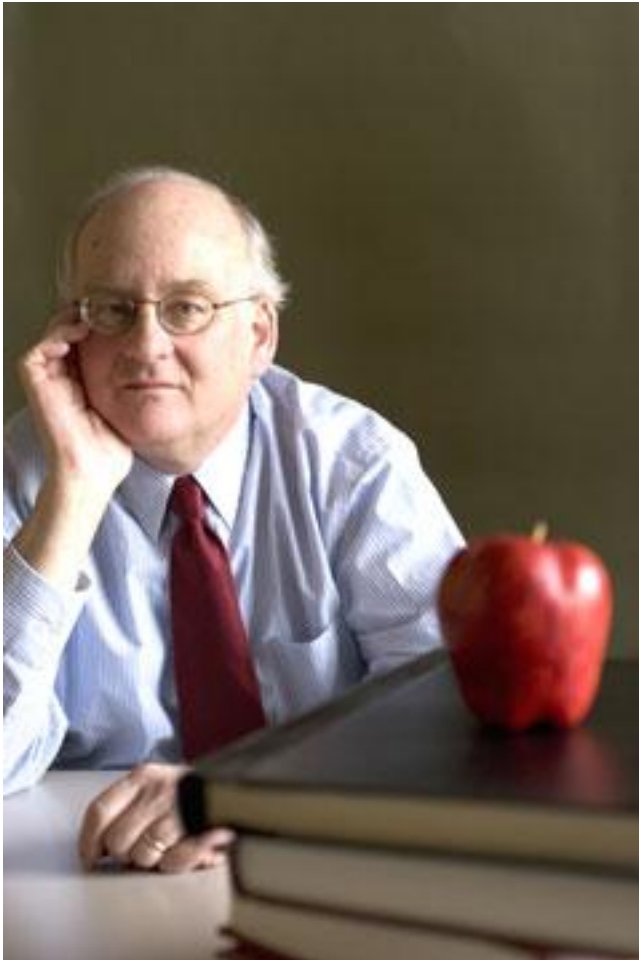
MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI DAN KEBIJAKAN DITJEN PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
2015



Intan Ahmad
Direktur Jenderal

Managing University



Philip Altbach, 2010

*"It is certainly the case that universities are large complex organizations and that managing them requires **specialized knowledge and skills**. Universities leaders must understand and respect this if they are to be successful. Efforts to educate academic leaders and university administrators on their jobs must take into account the **nuances and values** of academic life and institutions".*

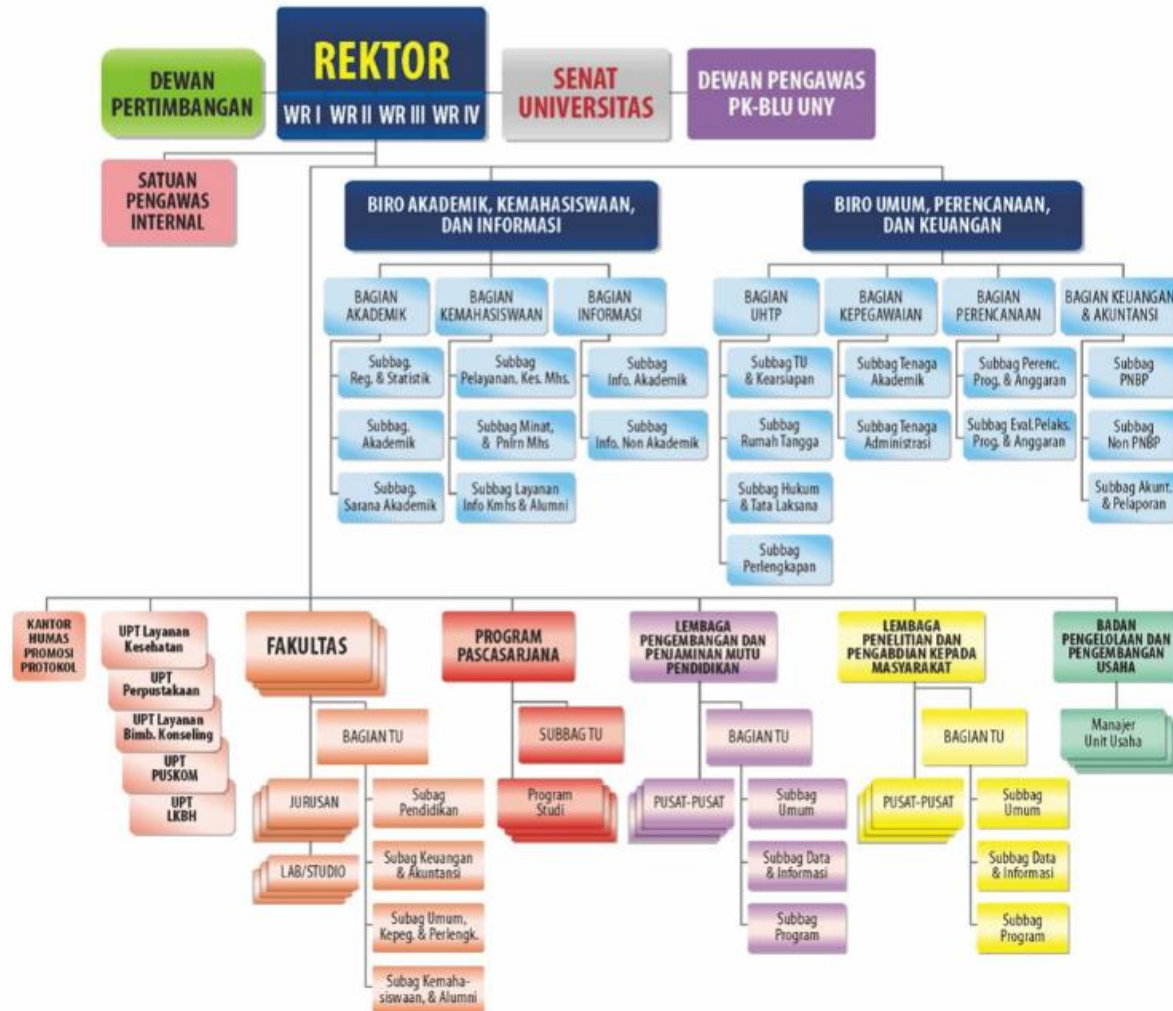
Fakta empiris tentang pejabat baru (*academic leader*) [Gmelch, 1999]

Pada
umumnya :

- Tanpa training tentang manajemen dan kepemimpinan
- **Tidak cukup pengalaman sebagai eksekutif**
- Tanpa pemahaman yang baik tentang ambiguitas dan kompleksitas pekerjaan yang dilakukan
- Tanpa pemahaman yang baik tentang perubahan peran dari seorang akademik menjadi pemimpin akademik



STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

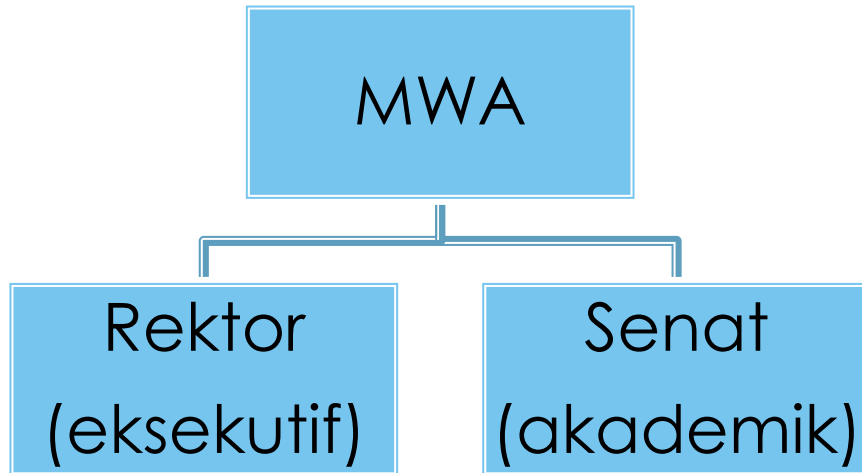


➤ Governance:

The constitutional forms and process through which universities govern their affairs (Shattock, 2006).

- Bagaimana bentuk “kekuasaan”/pembagian kewenangan dalam university governance
- Siapakah yang mempunyai “power” dalam proses pengambilan keputusan
- Bagaimana visi dan tujuan/goals diimplementasikan dalam sistem manajemen
- Bagaimana governance dan manajemen bisa bekerjasama

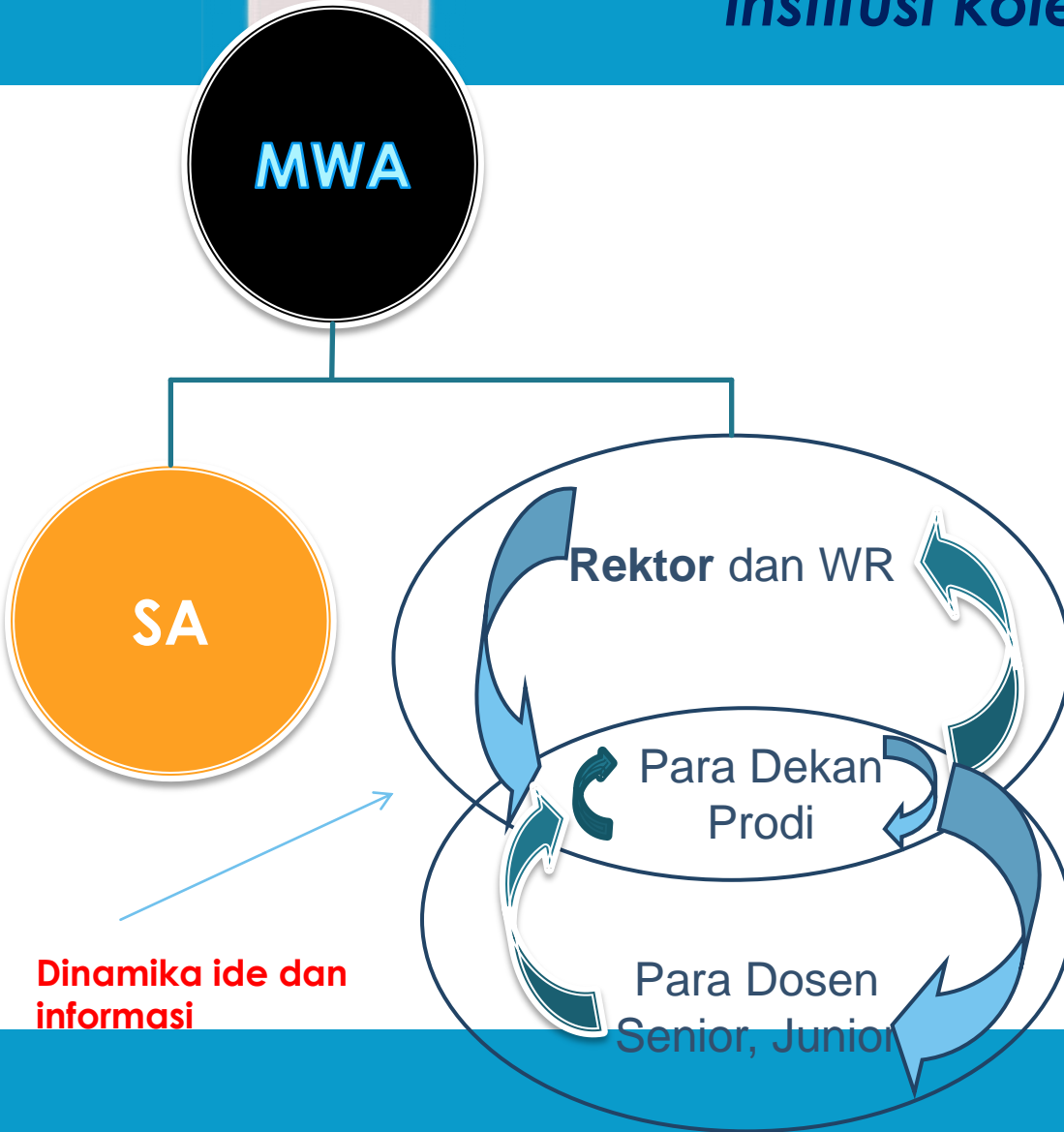
Contoh: Organ Universitas



- **MWA:** menyusun dan menetapkan kebijakan umum universitas.
Pengambilan keputusan secara kolektif
- **Rektor:** memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Universitas (pendelegasian dari MWA).
- **SA:** menyusun, merumuskan, menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan di bidang akademik (pendelegasian dari MWA).
Pengambilan keputusan secara kolektif

- Organ-organ (***governing bodies***), yang secara kolektif bertanggung jawab mengatur/mengawasi aktivitas Universitas.
- ***Shared-governance***: para pihak yang terkena keputusan mempunyai andil dalam proses pengambilan keputusan (*decision-making responsibility is shared among those affected by the decision*).

Universitas sebagai komunitas skolar (*scholar community*), *institusi kolegal*



1) *shared governance* dengan semangat kolegalitas

2) keterlibatan dalam pengambilan keputusan (*ownership, bottom-up*), **kepedulian**, *common goals*

3) transparansi informasi dan komunikasi.

-
- ❑ Tim Pimpinan berkualitas
 - ❑ **Leadership at all levels**, mengelola dgn *leadership*

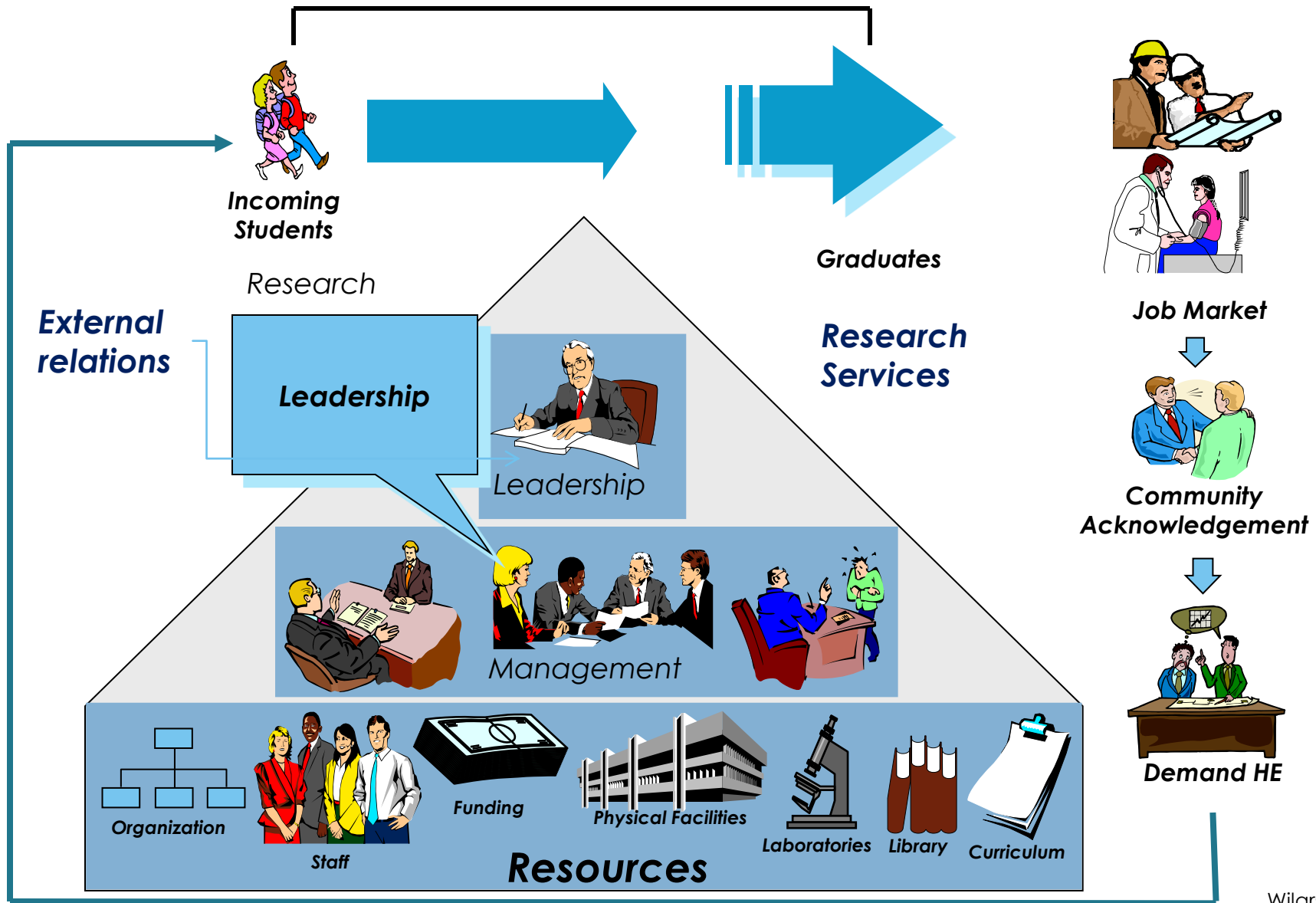
Peran **Pemimpin** Akademik

Contoh : **Dekan Fakultas**

- Secara langsung bertanggung jawab kepada Rektor, bertanggung jawab untuk kepemimpinan, manajemen dan administrasi dari program akademik dan administrasi fakultas (termasuk fasilitas, tenaga kerja, finansial dan pengumpulan dana).
- Hubungan luar: mewakili fakultas ke komunitas luas.



Kompleksitas Pemimpin Akademik



Pemimpin akademik: Bukan Pekerjaan yang Mudah

Banyak tantangan (melakukan berbagai hal dengan sumberdaya yang terbatas, tetapi tetap diminta untuk menjaga/meningkatkan mutu)

Tidak ada formula untuk sukses dan kesuksesan itu sulit untuk diukur

Mudah untuk gagal dan kesalahan mudah sekali terlihat

Amat **situasional**

Kemampuan untuk **mengambil keputusan** (amat penting)

Expect the unexpected



KEBIJAKAN DITJEN PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN





Visi Misi Presiden RI (Nawa Cita)

- Meningkatkan **mutu hidup manusia Indonesia** melalui **peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan**.
- Melakukan **revolusi karakter bangsa** melalui kebijakan **penataan kembali kurikulum pendidikan nasional**.



Dapat diwujudkan melalui **peningkatan mutu pendidikan tinggi** (lulusannya), **kualitas dan efektivitas riset**, dan **teknologi** yang akan menjadi landasan penting bagi tercapainya **peningkatan daya saing bangsa**.



Visi Misi Kemristekdikti

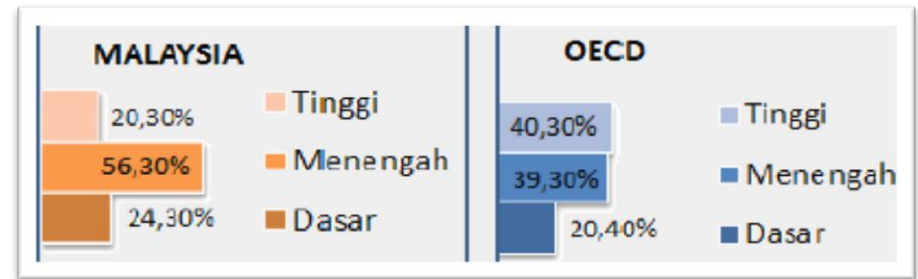
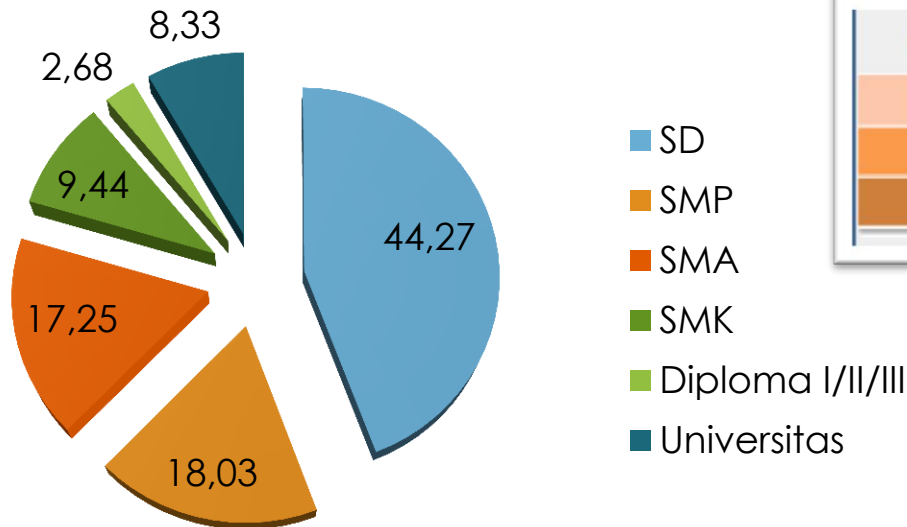
- **Visi**
 - Terwujudnya **pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan IPTEK dan inovasi** untuk mendukung **daya saing bangsa**.
- **Misi**
 - **Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu Pendidikan Tinggi** untuk menghasilkan **SDM yang berkualitas**.
 - **Meningkatkan kemampuan IPTEK dan inovasi** untuk menghasilkan **nilai tambah produk inovasi**.

Keadaan
Indonesia
dan
Potensinya



Tenaga Kerja (*Human Capital*)

Persentase Indonesia 2015



- ▶ Tenaga kerja Indonesia yang memiliki **kualifikasi pendidikan tinggi** berjumlah **11.01%**. Yang memiliki kualifikasi pendidikan menengah hanya 26,69%, sementara **majoritas tenaga kerja berkualifikasi pendidikan dasar**.

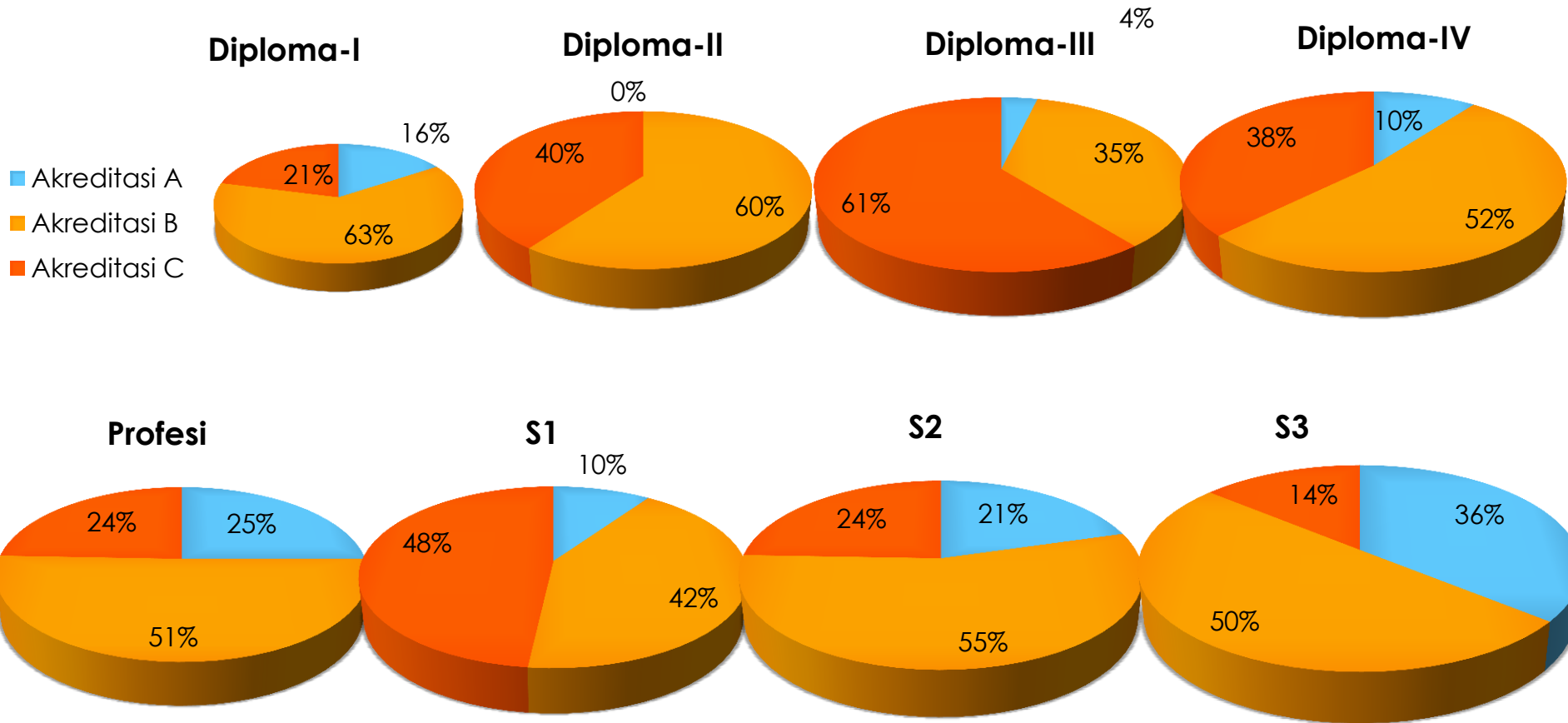
- ▶ **Peneliti** Indonesia hanya **544 dari 1 juta penduduk**.

Sedangkan di Turki = 1.730, Tiongkok = 1.285, Jepang = 7.021, Malaysia 2.384, Singapura 7.199, dan Brazil 1.203.

Sumber:

- BPS Agustus 2015
- (<http://data.uis.unesco.org>; 11 July 2014)

REKAP JUMLAH AKREDITASI PRODI (BAN-PT)

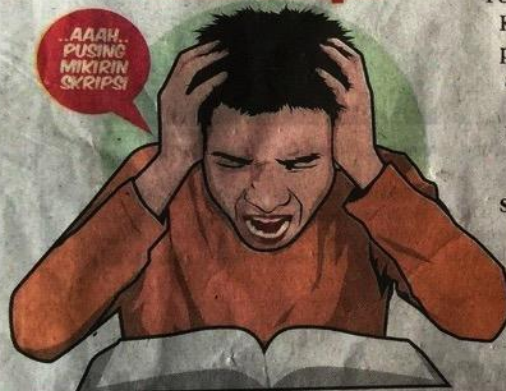


C->B->A-> Akreditasi Internasional
4.371 PT, Prodi: 23.321

DIOBRAL, SKRIPSI ABAL-ABAL

**Cara Instan
Bikin Skripsi**

Terungkap, Ada 'Produsen' Khusus Karya Ilmiah



1 Konsumen (biasanya mahasiswa semester akhir, mahasiswa yang bermasalah dengan dosen, dan mahasiswa yang sibuk bekerja) menghubungi calo pembuat skripsi. Kadang calo juga yang menawarkan.



2 Calo ini menghubungkan dengan 'penjahat' skripsi.

Fenomena miris terjadi pada dunia pendidikan di Kota Malang. Banyak mahasiswa mencari jalan pintas agar lulus dari kampus dengan membeli skripsi abal-abal. Tim *Jawa Pos Radar Malang* dengan menyamar sebagai pemesan skripsi berhasil membongkar praktik yang mengotori dunia akademik ini.

SUARA pria di balik telepon itu terdengar parau. Nadanya juga terkesan dicepat-cepatkan. Saat wartawan *Jawa Pos Radar Malang* berpura-pura bertanya ingin membuat skripsi. Pria tersebut menjawab dengan singkat ■

► Baca *Diobral...* Hal 43

Ada Asisten Dosen Nyambi Jadi Calo Skripsi

UNTUK mengungkap adanya praktik pembuatan skripsi abal-abal, *Jawa Pos Radar Malang* juga berhasil menemui tiga klien. Mereka adalah mahasiswa yang secara terang-

terangan mengakui pernah dan sedang pesan pembuatan skripsi. Ketiganya adalah Mu-tiara, Gunawan, dan Mahmud (semua nama rekaan) ■

► Baca *Ada...* Hal 43

3 Pembuat skripsi lalu berkomunikasi dengan calon klien untuk memastikan tema skripsi, nego harga, teknis pembayaran, serta sistem pembayaran.



4 Biasanya, sistem pembayaran per bab atau ketika satu skripsi sudah tuntas.



6 Setelah terjadi deal, klien tinggal menunggu tiga bulan skripsinya sampai jadi.

Pengangguran?

ANGKA PENGANGGURAN MENINGKAT

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat angka pengangguran pada Agustus 2015 mencapai 7,56 juta orang. Jumlah ini menunjukkan peningkatan 320 ribu jiwa dari periode yang sama pada 2014. Berikut ini kondisi pengangguran di Indonesia saat ini:



7.560.000

Jumlah pengangguran per Agustus 2015



320.000

Jumlah pengangguran baru Agustus 2014-Agustus 2015



Penyebab kenaikan jumlah pengangguran

- PHK akibat melambatnya pertumbuhan ekonomi
- Adanya angkatan kerja baru yang tidak terserap akibat lesunya ekonomi



PENDIDIKAN PENGANGGUR:

6,4% SARJANA

7,54% DIPLOMA I-III

12,65% SMK

10,32% SMA

6,22% SMP

2,74% SD



MEREKA YANG BEKERJA:

80,5 juta Bekerja penuh / 35 jam per minggu

6,5 juta Bekerja kurang dari 15 jam per minggu

44,27 juta Berpendidikan SD ke bawah

47,4 juta Berpendidikan SMP-Diploma

8,33 juta Berpendidikan Sarjana ke atas



Tantangan

Tenaga kerja berkualitas/
terampil yang
dibutuhkan
Indonesia

Indonesia today ...

16th-largest economy in the world

45 million members of the consuming class

53% of the population in cities producing 74% of GDP

55 million skilled workers in the Indonesian economy

\$0.5 trillion market opportunity in consumer services, agriculture and fisheries, resources, and education

... and in 2030

7th-largest economy in the world

135 million members of the consuming class

71% of the population in cities producing 86% of GDP

113 million skilled workers needed

\$1.8 trillion market opportunity in consumer services, agriculture and fisheries, resources, and education

Sumber: Archipelago Economy: Unleashing Indonesia's Potential (McKinsey Global Institute, 2012)

Menyongsong **MEA 2015**



Kualitas

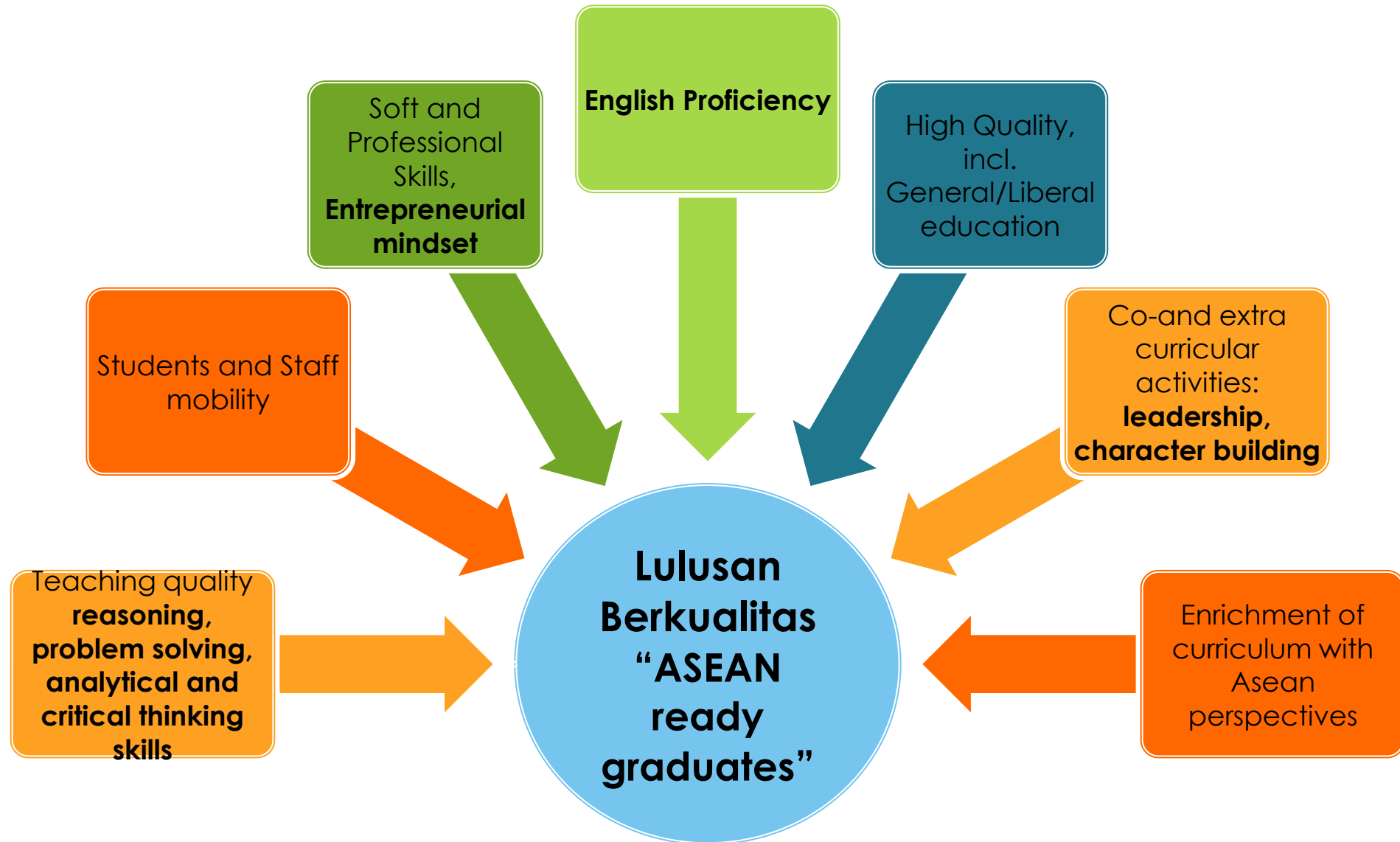


Inovasi



Unggul

Hal yang dapat dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang siap berkompetisi di ASEAN/Global (MEA)



Kebijakan, Strategi, Program, Indikator, dan Target

KEBIJAKAN

Meningkatkan jumlah (kualitas dan kuantitas) tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi

STRATEGI

Meningkatkan APK serta jumlah mahasiswa yang berwirausaha, lulusan bersertifikat kompetensi, prodi terakreditasi unggul, mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional, lulusan yang langsung bekerja, LPTK yang meningkat mutu penyelenggaraan pendidikan akademiknya, dan calon pendidik dalam mengikuti pendidikan profesi guru.

PROGRAM

Penguatan Pembelajaran dan Kemahasiswaan

No	Indikator Program	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (Nominal)	26,86% (33.6 %)	28.16%	29,54%	31,07%	32.56%
2	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha (Nominal)	2.000	2.500	3,000	3,500	4.000
3	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi (Nominal)	55%	60%	65%	70%	75%
4	Jumlah Prodi terakreditasi unggul (Kumulatif)	10.800	12.000	13,000	14,000	15.000
5	Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional (Nominal)	380	390	370	375	420
6	Prosentase lulusan yang langsung bekerja (Nominal)	50%	60%	70%	80%	90%
7	Jumlah LPTK yang meningkat mutu penyelenggaraan pendidikan akademik (Nominal)	17	46	46	46	46
8	Jumlah calon pendidik yang mengikuti pendidikan profesi guru	4 458	5 458	7.000	9.500	12 000

Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran yang memenuhi standar minimal (SCL, OBE)

Kredit Transfer

Diklat Pembelajaran untuk Dosen

Pengakuan Kualifikasi (KKNI)

Pelaksanaan RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)

Revitalisasi LPTK

Pendidikan Profesi Guru



Pendidikan dan kehidupan kampus untuk menghasilkan pemimpin masa depan dengan tanggung jawab sosial yang kuat (SDM yang berkualitas)

- Lulusan yang tidak saja mempunyai kompetensi akademik yang baik, **tetapi** juga mampu berpikir secara kritis dan menjadi warga negara yang mempunyai empati, moral dan pengetahuan yang berguna bagi masyarakat.
- Mempunyai **hasrat untuk memimpin** dan **mengubah** Indonesia dan dunia menjadi lebih baik.

Pendidikan tinggi jangan terlalu menekankan kepada bagaimana menghasilkan lulusan yang secara ekonomi produktif, tetapi harus juga dapat menghasilkan lulusan yang dapat berpikir secara kritis dan menjadi warga negara yang mempunyai empati dan berpengetahuan (Nussbaum, 2010).

Kegiatan **Kemahasiswaan**

	Kegiatan
Bidang Pengembangan Penalaran dan Kreativitas	Olimpiade Nasional MIPA; National University Debate Championship (NUDC); PKM dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS); MAWAPRES (Pemilihan Mahasiswa Berprestasi); Kontes Robot; GEMASTIK (Pagelaran Mahasiswa Teknik Informatika)
Bidang Kesejahteraan dan Kewirausahaan	POMNAS, MTQMN, PESPARAWI, PEKSIMINAS, KEJURNAS CABOR TERTENTU, Hibah ORMAWA SEHAT; Expo Kewirausahaan Nasional; PMW (Program Mahasiswa Wira Usaha); Co-op; Program Pendukung (TOT bagi dosen Kewirausahaan dll)
Bidang Minat, Bakat Hobi dan Ormawa	BPP Bidikmisi, ADik, OSI, PPA; Organisasi Kemahasiswaan
Bidang Penyelarasan dan Pengembangan Karir (Relevansi)	Pengembangan Pusat Karier ; Workshop <i>Tracer Study</i> & Analisis datanya; Program Pendampingan Pusat Karier; Pengemb. Sindikker (Sistem informasi Pendidikan dan dunia kerja); EXPO Pusat Karier
Pengembangan Mental Spiritual/Keagamaan dan Bela negara/Kebangsaan/Keindonesiaan	KKN Kebangsaan; PERMATA ; Pelatihan Bela Negara; Kepramukaan; Program Hibah Bina Desa; Program Kolaborasi dengan BNN, BNPT, MTQN, PESPARAWI UKDM, dll
Internasionalisasi (AIMS, ASEM, AUG, Universiade, Sukmalindo dll	WUDC; UNIVERSIADE; AUG & SUKMALINDO; Sudent exchange / Credit Transfer (AIMS, ASEM, dll.); ONE YOUNG WORLD; Rintisan MTQ / Muhibah Seni Internasional; Joint Programs, dll

Penjaminan Mutu (SPM)

No	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target					Keterangan
		2015	2016	2017	2018	2019	
3	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi	55%	60%	65%	70%	75%	Nominal
4	Jumlah Prodi Terkreditasi Unggul	10.800	12.000	13.000	14.000	15.000	Kumulatif
7	Jumlah LPTK yang Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Akademik	17	46	46	46	46	Nominal

INDIKATOR	TARGET	ACTION PLAN I	ACTION PLAN II
Jumlah Prodi menerapkan SPM (→ UNGGUL)	12.000 PRODI	A	<div>VS</div> <div>1</div>
Jumlah Program Studi memperoleh Bimtek SPM (→ BAIK SEKALI)	1.800 PRODI	B	
Jumlah Pelatih SPMI tingkat nasional	100 ORANG	C	
Jumlah auditor internal bersertifikat	100 ORANG	D	



- Diseminasi SPMI sepaket dengan SPME, BSNP, dan PD Dikti.
- Membentuk pusat penjaminan mutu (QA centre) di Kopertis, (kepala seksi penjaminan mutu di Kopertis)
- Meluncurkan program 4 in 1 Diseminasi, pembimbingan, pemberian hibah (competitive grant), dan pendampingan (nurturing). Sasarannya adalah 1 atau 2 PT terpilih di setiap provinsi.
- Klinik online melalui kuesioner



Terima Kasih

*Education is the most
powerful weapon which
you can use to change
the world
(Nelson Mandela)*